

Bab III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mayora Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021, penelitian ini menggunakan data yang sudah dipublikasikan di website resmi www.idx.com. Sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini:

No	Keterangan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi ACC Judul	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■								
3	Bimbingan BAB I, II, III				■	■	■						
4	Pengumpul draft Proposal Skripsi					■	■						
5	Seminar Proposal Penelitian						■	■					
6	Pengumpulan data								■	■	■	■	
7	Pengolahan data									■	■	■	■
		Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
8	Bimbingan Hasil Penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Penggumpulan draft skripsi									■			
10	Seminar hasil penelitian (Sidang dan Komprehensif)										■	■	■
11	Finalisasi												■

Sumber: Rencana Penelitian 2022

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugioyono, 2013:13) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Banyak ahli menjelaskan pengertian tentang populasi. Salah satunya (Sugiyono, 2014:80) mengatakan bahwa: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu". Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk. dari 2015-2021.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013:91) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probability* sampling yaitu dengan *purposive sampling*.

Menurut (Sugiyono, 2013:96) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini dapat dikelompokkan menjadi sampel keputusan yang memilih anggota-anggota sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu atas dasar catatan yang lalu atau tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Adapun pertimbangan penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data yang diambil merupakan laporan keuangan setiap bulan PT. Mayora Indah Tbk. periode 2015-2021.
- b. Data yang diambil merupakan laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk. periode 2015-2021 yang dijadikan sampel, sebab pada periode tersebut terdapat fenomena yang menyebabkan penelitian ini dilakukan dengan populasi laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama 7 tahun.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini teknik pengumpulan data sekunder yang diambil pada Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan metode dokumentasi, observasi dan studi kepustakaan dari data yang diambil periode 2015-2021.

3.5 Definisi Operasional Variabe

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dengan demikian maka peneliti akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang di bnagun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner. Dalam penelitian ini, akan digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.5.1 Variabel Bebas

Varaiabel bebas (independent variabel)atau yang biasa disebut dengan variabel X,yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependent variabel)atau yang sering disebut dengan variabel Y.Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas ,yaitu citra merek, desain produk dan harga,yang peneliti definisikan sebagai berikut:

1.Biaya produksi (X_1)

biaya produksi sebenarnya pengeluaran-pengeluaran yang tidak dapat dihindarkan, tetapi dapat diperkirakan dalam menghasilkan suatu barang. Besarnya biaya produksi ini merupakan besarnya pembebanan yang diperhitungkan atas pemakaian faktorfaktor produksi, yang berupa bahan, tenaga kerja, serta mesin dan peralatan, untuk menghasilkan suatu produk tertentu.

Rumus biaya produksi

Biaya produksi = biaya bahan baku langsung + biaya tenaga kerja langsung + biaya overhead pabrik

2.Biaya Promosi (X_2)

Biaya promosi merupakan biaya pemasaran atau penjualan yang meliputi seluruh biaya yang diperoleh untuk menjamin pelayanan konsumen dan menyampaikan produk jadi atau jasa ke konsumen.

Rumus biaya promosi

3.Volume Penjualan (X_3)

volume penjualan merupakan jumlah total yang dinyatakan secara kuantitatif yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang. Semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, semakin besar kemungkinan laba yang akan dihasilkan perusahaan.

Rumus volume penjualan

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dapat berubah karena pengaruh variabel bebas (variabel X). Variabel terikat sering disebut juga dengan variabel terpengaruh atau dependent, tergantung, efek, tak bebas, dan disingkat dengan variabel Y

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1 Analisa Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Menurut Ghazali (2013:105), “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen

dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variable independen. Dalam penelitian ini uji multikolineritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi”.

- b. Menurut Ghozali (2013:137), “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan *uji Glejser*. Jika tingkat signifikansi berada diatas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berda dibawah 5% berarti terjadi heteroskedastisitas”

1. Uji Normalisasi

Menurut Ghozali (2013:160), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak dapat dilihat dari hasil Kolmogorov Smirnov. Dikatakan memenuhi normalitas jika nilai residual yang dihasilkan lebih besar dari 0,0”.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Ajija 2013).

3. Uji Heterokedastistas

Uji heterokedastistas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyaman varian residual pada suatu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Biasanya

data cross section mengandung situasi heteroskedastis karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang, dan besar (Ghozali, 2016)

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana (Juliandi, Irfan, dan Manurung 2014). Sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat, maka disebut regresi linear berganda. Regresi berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018)

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Parsial (Uji t). Ghozali (2018; 88) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Sugiyono (2018; 223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti

1. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan F (Uji simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini

dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel anova, tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0.05 Adapun dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016):

1. Jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka H^0 tolak dan H^1 diterima .Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen /terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0.05$ maka H^0 diterima dan H^1 artinya , semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

2. Uji Koefisien (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R_2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R_2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R_2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2016).

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. **Uji T** (Test T) adalah salah satu test **statistik** yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan **hipotesis** yang menyatakan bahwa diantara dua **buah** mean sampel yang diambil secara random dari **populasi** yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010). *T-statistics* merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui prosedur *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *T-*

statistics lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistics* kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan (Ghozali, 2016).